

Undian PBB Elektronik Bulan Panutan 2017 dalam Rangka Intensifikasi Pajak Daerah di Kota Kediri

Agustono Heriadi¹, Andika Kurnia Adi Pradana²

Program Studi Teknik Informatika, Politeknik Kediri
Jl. Mayor Bismo No. 27, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64129
andika.kurnia.ap@gmail.com¹, agustono@poltek-kediri.ac.id²

ABSTRAK

Bulan Panutan Pajak 2017 merupakan salah satu bentuk intensifikasi pajak daerah di Kota Kediri. Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi terhadap masyarakat yang membayar pajak di awal tahun (sebelum bulan Maret) sehingga pembayaran pajak dapat tepat waktu atau tidak menunggu batas waktu pembayaran. Selama ini kegiatan pengundian menggunakan Surat Tanda Terima Setoran (STTS) bukti pembayaran pajak. Hal ini menimbulkan kendala yaitu kurang efektifnya pengumpulan berkas dan kurang maksimalnya pembagian hadiah. Pembuatan aplikasi undian PBB Elektronik untuk Bulan Panutan 2017 ini menggunakan metode waterfall untuk proses analisa hingga tahap uji coba. Tahapan yang dilakukan pada metode penelitian disini adalah analisa, desain, pengkodean, dan uji coba. Tahapan pemeliharaan tidak dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah pembuatan aplikasi undian PBB Elektronik untuk Bulan Panutan 2017 dalam rangka mendukung intensifikasi Pajak Daerah Kota Kediri dan pelatihan penggunaan aplikasi ini. Dengan adanya aplikasi ini, masyarakat dipermudah dalam proses proses pengundian dan mempermudah dinas terkait dalam hal ini Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri untuk melakukan perekapan dan pengundian.

Kata kunci – *bulan panutan, metode waterfall, undian pbb*

I. PENDAHULUAN

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum [1]. Daftar pajak daerah yang ditangani oleh kantor BPPKAD (Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah) Kota Kediri diantaranya adalah pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak air tanah, dan pajak bumi dan bangunan perkotaan [2].

Menurut Soemitro [1], peningkatan pajak daerah dapat dilakukan dengan dua cara yaitu ekstensifikasi pajak dan intensifikasi pajak. Ekstensifikasi pajak yaitu upaya memperluas subyek dan obyek pajak serta penyesuaian tarif. Sedangkan Intensifikasi pajak adalah peningkatan intensitas pungutan terhadap suatu subyek dan obyek pajak yang potensial, namun belum tergarap atau terjaring pajak serta memperbaiki kinerja pemungutan agar dapat mengurangi kebocoran-kebocoran yang ada.

Bulan Panutan Pajak 2017 merupakan salah satu bentuk intensifikasi pajak daerah di Kota Kediri. Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi terhadap masyarakat yang membayar pajak di awal tahun (sebelum bulan Maret) sehingga pembayaran pajak dapat tepat waktu atau tidak menunggu batas waktu pembayaran.

Berikut ini alur proses kegiatan undian PBB Bulan Panutan selama ini :

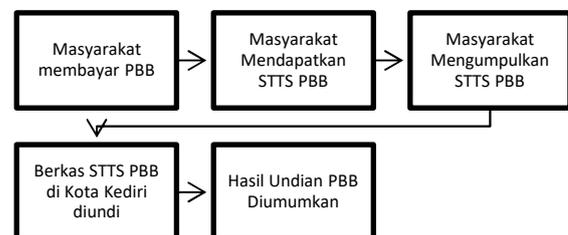
Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum [1]. Daftar pajak daerah yang ditangani oleh kantor BPPKAD (Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah) Kota Kediri diantaranya adalah pajak hotel, pajak

restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak air tanah, dan pajak bumi dan bangunan perkotaan [2].

Menurut Soemitro [1], peningkatan pajak daerah dapat dilakukan dengan dua cara yaitu ekstensifikasi pajak dan intensifikasi pajak. Ekstensifikasi pajak yaitu upaya memperluas subyek dan obyek pajak serta penyesuaian tarif. Sedangkan Intensifikasi pajak adalah peningkatan intensitas pungutan terhadap suatu subyek dan obyek pajak yang potensial, namun belum tergarap atau terjaring pajak serta memperbaiki kinerja pemungutan agar dapat mengurangi kebocoran-kebocoran yang ada.

Bulan Panutan Pajak 2017 merupakan salah satu bentuk intensifikasi pajak daerah di Kota Kediri. Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi terhadap masyarakat yang membayar pajak di awal tahun (sebelum bulan Maret) sehingga pembayaran pajak dapat tepat waktu atau tidak menunggu batas waktu pembayaran.

Berikut ini alur proses kegiatan undian PBB Bulan Panutan selama ini :



Gambar 1. Alur Proses Kegiatan Pengundian PBB Bulan Panutan

Pada kegiatan undian PBB ini dapat diikuti masyarakat kota Kediri yang membayar PBB tepat waktu.

Dari gambar 1 yang berisi alur proses kegiatan pengundian PBB Bulan Panutan, bagi masyarakat yang ingin mengikuti proses kegiatan undian PBB Bulan Panutan, diharuskan untuk

mengumpulkan Surat Tanda Terima Setoran (STTS) bukti pembayaran Pajak Bumi Bangunan (PBB). Hal ini menimbulkan kendala yaitu pengumpulan bersifat kurang efektif karena tidak semua masyarakat mengetahui adanya informasi mengenai undian dikarenakan proses pembayaran terkadang dilakukan oleh orang lain. Selain kurang efektif, pendaftaran dengan mengumpulkan berkas STTS PBB juga menjadi tidak efisien dikarenakan terlalu banyak menggunakan kertas dalam pengundiannya.

Di sisi lain, proses pengundian yang bersifat manual menimbulkan kelemahan tersendiri yaitu kurang meratanya pembagian hadiah antar warga dari masing-masing wilayah kota Kediri. Dan juga pengumuman hasil undian juga dilakukan secara manual sehingga memerlukan waktu dan tenaga tambahan. Oleh karenanya diperlukan sebuah sistem yang mampu mengurangi kendala yang terjadi dan menghilangkan kelemahan yang ada dari proses saat ini.

Melihat adanya permasalahan yang dihadapi, pengusul bersama pihak dinas terkait, dalam hal ini adalah Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kota Kediri mengusulkan pembuatan aplikasi Undian PBB Elektronik Bulan Panutan 2017 yang mampu membuat proses undian PBB yang dilakukan oleh BPPKAD Kota Kediri menjadi lebih efektif dan efisien. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah masyarakat dalam mengikuti undian PBB Bulan Panutan. Selain itu, aplikasi dapat mengurangi pengumpulan kertas STTS PBB untuk digunakan sebagai kupon undian.

Dalam buku "Analisis dan Desain Sistem Informasi" karangan jogiyanto menerangkan: Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu [3].

Informasi diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya [3].

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi. Hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu informasi oleh pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain, fleksibel, efektif dan efisien. Sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan suatu informasi [4].

Website adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) didalamnya yang menggunakan protokol HTTP (hyper text transfer protocol) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser. Beberapa jenis browser yang populer saat ini di antaranya : Internet Explorer yang diproduksi oleh Microsoft, Mozilla Firefox, Opera dan Safari yang diproduksi oleh Apple. Browser (perambah) adalah aplikasi yang mampu menjalankan dokumen-dokumen web dengan cara diterjemahkan. Prosesnya dilakukan oleh komponen yang terdapat didalam aplikasi browser yang biasa

disebut web engine. Semua dokumen web ditampilkan dengan cara diterjemahkan. [5].

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari Andika Kurnia Adi Pradana dengan judul Implementasi Aplikasi Undian PBB Dalam Rangka Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak Daerah di Kota Kediri [6]. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada restrukturisasi rancangan database yang dibuat dengan menambahkan satu tabel untuk menampung data hadiah dan fitur penghapusan data pemenang apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan adanya aplikasi, diharapkan kegiatan undian PBB Bulan Panutan 2017 sebagai agenda Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kota Kediri dalam rangka intensifikasi pajak daerah di kota Kediri dapat dilaksanakan lebih maksimal. Aplikasi dapat mengurangi penggunaan dana terlalu banyak dan tenaga petugas undian PBB di kota Kediri.

II. TARGET DAN LUARAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari program pengabdian masyarakat ini adalah merancang Undian Elektronik PBB untuk bulan Panutan 2017 sebagai penyempurnaan Aplikasi Undian PBB 2016 sebelumnya yang dapat mempermudah proses pengundian dan proses perekapan data pemenang undian dengan lebih cepat.

III. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kantor Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kota Kediri yang bertempat di Jalan Pahlawan Kusuma Bangsa nomor 97 Kediri.

Waktu pelaksanaan program selama 4 bulan terhitung dari proposal program pengabdian masyarakat ini disetujui.

Untuk mengetahui peta wilayah kantor dapat dilihat melalui peta di bawah ini.



Gambar 2. Peta Wilayah Kantor BPPKAD Kota Kediri

Tahapan pembuatan aplikasi undian PBB ini dilaksanakan dalam enam (6) tahap. Enam tahap tersebut yaitu :

1) *Persiapan dan Pengumpulan Data*

Pengusul melakukan survey tempat dan proses persiapan program pengabdian. Dalam tahap ini pengusul menganalisis permasalahan dan situasi dari mitra. Di samping itu pengusul juga merancang sebuah solusi berbasis IPTEK yang akan ditawarkan kepada mitra untuk dilaksanakan sebagai program pengabdian IPTEK bagi masyarakat.

Pada tahapan pengumpulan data ini, terdapat dua jenis data yang dicari, yaitu data daftar wajib pajak dan data hadiah yang

diundikan. Daftar wajib pajak yang diambil datanya berdasarkan data wajib pajak PBB 2017 yang sudah melunasi per tanggal 10 Maret 2017. Untuk data hadiah yang diambil berupa jenis hadiah, dan jumlah masing-masing hadiah yang diundikan.

2) *Analisis Kebutuhan Aplikasi Undian PBB*

Dalam kebutuhan fungsional yang berisi proses – proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem. Kebutuhan fungsional berisi informasi–informasi apa saja yang harus ada dan dihasilkan sebuah sistem. Berikut adalah kebutuhan fungsional Undian Elektronik PBB Bulan Panutan 2017 :

- a. Pengguna dapat memilih secara acak jenis hadiah yang akan diundikan.
- b. Pengguna dapat melihat hasil undian yang sudah dilakukan dan dapat melihat daftar pemenang dari masing-masing hadiah yang diundikan.
- c. Pengguna dapat membuat rekap laporan data pemenang undian.
- d. Pengguna dapat membatalkan pemenang apabila terdapat data pemenang yang tidak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Sedangkan kebutuhan nonfungsional adalah tipe kebutuhan yang berisi property perilaku yang dimiliki oleh sistem.

a. *Operasional Server*

- i. Processor : Intel Atom
- ii. Operating System: Windows 7
- iii. Graphics : Intel
- iv. Memory : 1 GB DDR3

b. *Bahasa Pemrograman*

Aplikasi Undian Elektronik PBB Bulan Panutan 2017 ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dalam proses pembuatannya.

c. *Database Management System (DBMS)*

Aplikasi Undian Elektronik PBB Bulan Panutan 2017 ini menggunakan MySQL untuk menyimpan konfigurasi data dalam aplikasinya.

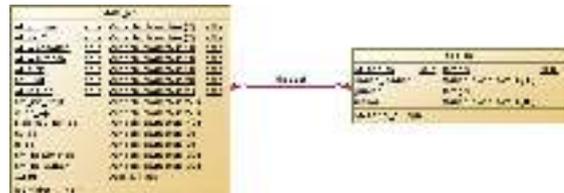
3) *Perancangan Arsitektur, Database, dan SiteMap*

Pada tahapan ini, arsitektur sistem, rancangan database, dan rancangan menu sistem dibuat. Berikut ini perancangan arsitektur aplikasi undian elektronik PBB Bulan Panutan 2017 :

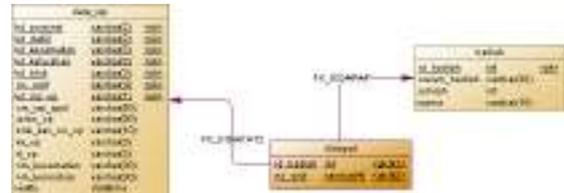


Gambar 3. Arsitektur Sistem Undian Elektronik

Berikut ini perancangan ERD aplikasi undian elektronik PBB Bulan Panutan 2017 yang terdiri dari CDM (Conceptual Data Modelling) dan PDM (Physical Data Modelling) :

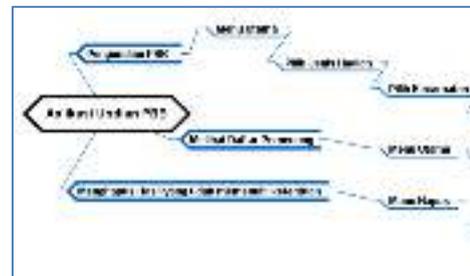


Gambar 4. CDM Undian Elektronik PBB Bulan Panutan 2017

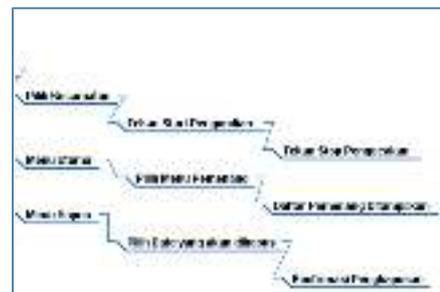


Gambar 5. PDM Undian Elektronik PBB Bulan Panutan 2017

Berikut ini perancangan prosedur penggunaan menu pada aplikasi undian PBB 2017.



Gambar 6. MindMapping Aplikasi Undian Elektronik PBB Bag. 1



Gambar 7. MindMapping Aplikasi Undian Elektronik PBB Bag. 2

4) *Pengkodean Aplikasi Undian PBB*

Pada tahap ini, berdasarkan rancangan aplikasi yang sudah dibuat, maka dilakukan proses pengkodean. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, dan menggunakan MySQL sebagai DBMS (Database Management System). Ditambahkan fitur jQuery sebagai animasi pada saat pengacakan undian nomor wajib pajak.

5) *Pendampingan*

Pada tahap ini aplikasi undian PBB telah selesai dibuat. Selanjutnya pihak BPPKAD Kota Kediri akan mendapatkan pendampingan dalam kegiatan pengundian yang dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2017 di Kantor BPPKAD Kota Kediri.

6) *Pembuatan Laporan*

Pada tahap ini dilakukan proses pembuatan laporan program pengabdian masyarakat. Laporan terdiri dari dokumentasi persiapan, pembuatan, sampai dengan pelaksanaan.

Penyelenggaraan kegiatan pelatihan konfigurasi server berbasis Debian 7 pada Guru TKJ SMK Queen Al Falah ini bertempat di Laboratorium Jaringan Komputer SMK Queen Al Falah, Desa Ploso, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri. Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari dimulai pada hari Rabu tanggal 23 Agustus 2017 sampai dengan Hari Jumat tanggal 25 Agustus 2017.

IV. IMPLEMENTASI DAN PELAKSANAAN

Undian PBB Elektronik yang dihasilkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dibuat untuk memudahkan pihak BPPKAD Kota Kediri dalam melakukan kegiatan pengundian. Dengan aplikasi ini kegiatan pengundian menjadi lebih efisien karena masyarakat tinggal melihat pengundian secara elektronik, selain itu kegiatan pengundian lebih tepat sasaran karena pembagian hadiah dengan membaca data yang bisa dikelompokkan per kecamatan.

Pada aplikasi ini, tidak dilakukan pembagian kategori pengguna. Pengguna yang mengakses undian PBB Elektronik ini akan mendapatkan fasilitas untuk melakukan pengundian dan melihat daftar pemenang dari kegiatan undian PBB Elektronik Bulan Panutan 2017 yang dilakukan.

A. *Implementasi Aplikasi*

Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengundian PBB Elektronik Bulan Panutan 2017, diantaranya adalah :

- 1) Pada halaman utama, pilih jenis hadiah yang akan diundi.



Gambar 8. Pilih Jenis Hadiah

- 2) Pilih "Mulai Undian" untuk memulai proses pengundian.



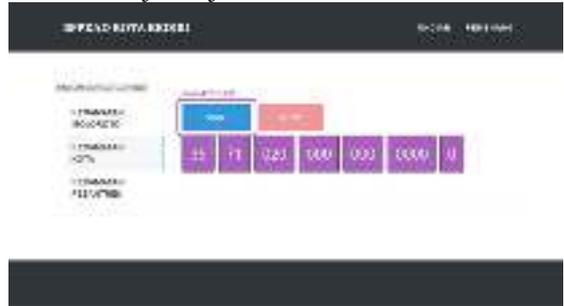
Gambar 9. Klik "Mulai Undian"

- 3) Pilih salah satu kecamatan yang akan diundi dari pilihan kecamatan yang tersedia.



Gambar 10. Pilih Salah satu Kecamatan

- 4) Tekan tombol "Start" untuk memulai proses pengacakan data Nomor Objek Pajak.



Gambar 11. Tekan Tombol "START"

- 5) Tekan tombol "Stop" untuk berhenti mengacak dan menampilkan data Nomor Objek Pajak yang beruntung mendapatkan hadiah.



Gambar 12. Tekan Tombol "STOP"



Gambar 13. Data Pemenang Tampil

Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan melihat hasil pengundian PBB, diantaranya adalah :

- 1) Dari halaman utama, pilih tombol “Pemenang”



Gambar 14. Pilih "Pemenang"

- 2) Daftar hadiah yang sudah diundi beserta nama pemenang akan muncul di layar.



Gambar 15. Daftar Pemenang Ditampilkan

B. Pelaksanaan Pengundian

Kegiatan pengundian PBB Bulan Panutan 2017 dilakukan pada tanggal 29 Maret 2017 dan bertempat di halaman depan kantor Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kota Kediri. Sebelum pelaksanaan dilakukan pengarahan terlebih dahulu di kantor BPPKAD Kota Kediri untuk mempersiapkan acara dan pengaturan aplikasi.

Acara pengundian ini dihadiri oleh Walikota Kediri dan Direktur Politeknik Kediri yang sekaligus mengundi hadiah menggunakan aplikasi Undian Elektronik PBB Bulan Panutan 2017 ini.

Berikut ini bentuk kegiatan panggung undian Gebyar Bulan Panutan PBB 2017



Gambar 16. Panggung Undian Gebyar Bulan Panutan PBB 2017

Berikut ini dokumentasi lain dari kegiatan gebyar bulan panutan PBB 2017



Gambar 17. Dokumentasi Panggung Undian Gebyar Bulan Panutan 2017

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan bahwa Undian PBB Elektronik untuk bulan panutan 2017 sudah dirancang dan dapat diimplementasikan dengan baik. Sistem dapat melakukan pengacakan undian sesuai jenis hadiah yang diinginkan dan terbagi sejumlah kecamatan yang ada di Kota Kediri.

Undian PBB Elektronik 2017 yang dihasilkan pada pengabdian masyarakat ini masih memiliki kekurangan. Saran yang didapat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu diperlukan sebuah fitur untuk mencetak hasil data pemenang undian dalam bentuk tampilan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian Masyarakat ini merupakan Hasil Pengabdian Masyarakat Dosen hibah institusi pada tahun 2017, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Politeknik Kediri.

REFERENSI

[1] Rochmat Soemitro. 1990. Azas dan Dasar Perpajakan. Bandung: Eresco.
 [2] <http://bppkad.kedirikota.go.id/> [Online] Diakses pada tanggal 30 November 2017
 [3] Jogiyanto. 2005, Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi.
 [4] Andi Kristanto. 2008. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.
 [5] M. Rudyanto Arief. 2011. Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL. Yogyakarta : Andi.
 [6] Andika Kurnia Adi Pradana, Agustono Heriadi. 2016. Implementasi Aplikasi Undian PBB Dalam Rangka Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak Daerah di Kota Kediri. Kediri : J-INDEKS Vol 1, No 2 (2016).

BIODATA PENULIS

Agustono Heriadi, memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST.), Jurusan Teknologi Informasi PENS ITS Surabaya, lulus tahun 2007. Memperoleh Gelar Magister Komputer (M.Kom.), jurusan Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta, lulus tahun 2013. Saat ini menjadi Dosen di Politeknik Kediri.

Andika Kurnia Adi Pradana, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom.), Jurusan Teknik Informatika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, lulus tahun 2007. Memperoleh Gelar Magister Computer Science (M.Cs.), jurusan Ilmu Komputer Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, lulus tahun 2012. Saat ini menjadi Dosen di Politeknik Kediri.